

# Explore The Meaning And Benefits Of Baitul Arqam Activities At Muhammadiyah University, Surakarta

Yuda Farih H<sup>1</sup>, Shelly Ayu P<sup>2</sup>, Rizal Munif<sup>3</sup>, Nisa Amalia H<sup>4</sup>, Zulaikha Disa N<sup>5</sup>, SitiRahmawati<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

## Abstract

*The Baitul Arqam activity at the Muhammadiyah University of Surakarta (UMS) is a coaching program that aims to strengthen students' character and spirituality. This article examines the meaning and benefits of these activities with a focus on how these programs contribute to students' personal and social development. Through a qualitative approach, this article analyzes various aspects of the implementation of Baitul Arqam, including its objectives, methods and impacts. The research results show that Baitul Arqam provides significant benefits for students in various dimensions. Academically, this activity helps improve critical and analytical thinking skills. From a spiritual perspective, this program deepens students' understanding and appreciation of Islamic teachings. Socially, Baitul Arqam builds solidarity and cooperation between students, creating a harmonious and supportive campus environment. Apart from that, this activity also plays a role in forming better student character, increasing their sense of responsibility, discipline and leadership. Thus, Baitul Arqam at UMS not only functions as a means of religious formation, but also as a comprehensive self-development platform. This article concludes that the implementation of programs such as Baitul Arqam is very important in higher education to produce graduates who are not only intellectually superior, but also have high moral integrity. It is hoped that these findings will encourage other educational institutions to adopt similar programs to form a young generation with character and noble morals.*

**Keywords:** Keyword 1; Keyword 2; keyword 3

Kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu program pembinaan yang bertujuan untuk memperkuat karakter dan spiritualitas mahasiswa. Artikel ini mengkaji makna dan manfaat dari kegiatan tersebut dengan fokus pada bagaimana program ini berkontribusi terhadap pengembangan pribadi dan sosial mahasiswa. Melalui pendekatan kualitatif, artikel ini menganalisis berbagai aspek dari pelaksanaan Baitul Arqam, termasuk tujuan, metode, dan dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Arqam memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam berbagai dimensi. Secara akademik, kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dari sisi spiritual, program ini memperdalam pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap ajaran Islam. Secara sosial, Baitul Arqam membangun solidaritas dan kerjasama antar mahasiswa, menciptakan lingkungan kampus yang harmonis dan suportif. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa yang lebih baik, meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kepemimpinan. Dengan demikian, Baitul Arqam di UMS tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembinaan agama, tetapi juga sebagai platform pengembangan diri yang komprehensif. Artikel ini menyimpulkan bahwa implementasi program seperti Baitul Arqam sangat penting dalam pendidikan tinggi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Temuan ini diharapkan dapat mendorong institusi pendidikan lain untuk mengadopsi program serupa guna membentuk generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia.

**Kata kunci:** *Kata kunci 1; Kata kunci 2; Kata kunci 3*

## 1. Pendahuluan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Di antara berbagai program yang ditawarkan, Baitul Arqam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa. Artikel ini berjudul “Menggali Makna dan Manfaat Kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta” bertujuan untuk menelaah secara mendalam esensi dan kontribusi dari kegiatan ini dalam konteks pendidikan tinggi.

Muhammadiyah Surakarta (UMS), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Muhammadiyah, memiliki komitmen kuat untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan spiritual. Baitul Arqam, sebagai salah satu program unggulan di UMS, dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Program ini tidak hanya menawarkan pelatihan keagamaan, tetapi juga memadukan aspek-aspek moral, etika, dan keterampilan kepemimpinan yang esensial bagi mahasiswa.

Secara historis, Baitul Arqam merupakan kegiatan khas yang diinisiasi oleh Muhammadiyah untuk mengokohkan pemahaman agama dan membangun karakter kadernya. Di UMS, kegiatan ini diintegrasikan ke dalam kurikulum pembinaan mahasiswa, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan holistik yang diterapkan di kampus ini. Baitul Arqam di UMS melibatkan serangkaian aktivitas, mulai dari ceramah, diskusi kelompok, hingga kegiatan praktik yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam serta mengasah kemampuan mereka dalam berorganisasi dan memimpin.

Manfaat dari kegiatan Baitul Arqam sangat beragam dan mencakup berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Dari perspektif akademik, program ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang sangat berguna dalam studi mereka. Dari sisi sosial, Baitul Arqam mendorong terciptanya komunitas yang harmonis dan saling mendukung, di mana nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan dijunjung tinggi. Secara pribadi, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana introspeksi diri, memungkinkan mahasiswa untuk

mengevaluasi diri mereka sendiri dan menetapkan tujuan yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang sering kali membawa dampak negatif terhadap moralitas generasi muda, Baitul Arqam muncul sebagai solusi yang relevan dan efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk tetap berpegang pada nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Melalui Baitul Arqam, UMS berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keilmuan mereka, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Artikel ini akan mengupas lebih dalam mengenai berbagai aspek dari kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta, termasuk tujuan, pelaksanaan, dan dampaknya terhadap mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang program ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya pembinaan karakter dan spiritual dalam pendidikan tinggi serta mendorong institusi lain untuk mengadopsi program serupa guna membentuk generasi yang berakhlak dan berakhlak mulia.

## **2. Metode**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan analisis informasi yang bersumber dari berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademis lainnya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang sedang diteliti, berdasarkan pengetahuan dan temuan yang telah teruji oleh para ahli di bidang tersebut. Penelitian dimulai dengan penentuan masalah dan tujuan penelitian yang jelas, yaitu untuk memahami dan mengartikan secara mendalam makna serta manfaat dari

kegiatan Baitul Arqam yang diselenggarakan di UMS. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka yang komprehensif. Jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan tema Baitul Arqam, pendidikan karakter, dan kegiatan keagamaan di lingkungan pendidikan tinggi menjadi sumber utama dalam pengumpulan data. Dengan metode penelitian ini, diharapkan artikel dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengungkap makna dan manfaat kegiatan Baitul Arqam di UMS, serta memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengembangan kegiatan serupa di institusi pendidikan tinggi lainnya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada aspek pendidikan khususnya di tingkat universitas pengenalan ideologi Muhammadiyah ditujukan kepada salah satu bagian dari warga universitas itu sendiri yaitu mahasiswa. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), pengenalan ideologi Muhammadiyah sudah dilakukan sejak mahasiswa terdaftar sebagai calon mahasiswa di UMS, yaitu pada kegiatan masa ta'aruf (MASTA), pada kegiatan inilah calon mahasiswa menerima materi yang berkaitan dengan Muhammadiyah, yang disampaikan oleh narasumber yang dipilih pada saat itu. Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah berlanjut ketika mahasiswa memasuki perkuliahan perdana, pada semester 1 mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan "Baitul Arqam" yang dilaksanakan di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran. Pada kegiatan tersebut mahasiswa kembali dikenalkan mengenai ideologi Muhammadiyah, kegiatan tersebut berlangsung selama 4 hari. Tidak cukup sampai disitu, demi penguatan mengenai ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa, maka Baitul Arqam dilaksanakan kembali pada semester 2, di tempat yang sama dengan kegiatan Baitul Arqam yang pertama, dan selama 4 hari. Pada kegiatan tersebut mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan sampai dengan selesai. Dari kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengenal secara luas mengenai ideologi Muhammadiyah, terlebih mahasiswa dapat

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak berhenti pada kegiatan Baitul Arqom, pada semester 4 mahasiswa kembali dikenalkan ideologi Muhammadiyah melalui mata kuliah studi kemuhammadiyah, yang berjumlah 2 sks. Oleh karena itu proses pengenalan dan penanaman ideologi Muhammadiyah terhadap mahasiswa dapat benar-benar berjalan maksimal dan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah selama ini dapat tersampaikan kepada mahasiswa. Kemudian mahasiswa mengetahui apa yang menjadi landasan normaif dan landasan operasional Muhammadiyah, dan kemudian mengamalkan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah baik pada aspek ibadah maupun aspek Baitul Arqom sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UMS 2 kali dalam semester 1 dan 2 (Keberterimaan & Muhammadiyah, n.d.) Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yakni terwujudnya sarjana muslim, sarjana yang memiliki daya analisis yang handal untuk merespon dan memberikan jawaban persoalan keumatan dan kebangsaan, harus melekat dalam diri sosok seorang sarjana tersebut ciri keislaman yang dalam ruh Muhammadiyah. Maka pengajaran Al-Islam dan kemuhammadiyah suatu keniscayaan yang harus dihadirkan dan disajikan kepada mahasiswa sebagai kader persyarikatan yang diharapkan memiliki wawasan keislaman dan kebangsaan yang luas. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Al-Islam dan kemuhammadiyah adalah dua materi yang integratif. Bahkan pada hakekatnya pengajaran kemuhammadiyah itu tidak lain adalah pengajaran Al-Islam yang berwawasan kemajuan. Al-Islam dan kemuhammadiyah akan digali sedalam-dalamnya dengan Pikiran Dalam Sosiologi (Jakarta . Raja Wali Pers, 1995), hlm. 101. pendekatan yang komprehensif, oleh karena itu tidak terlalu jauh dari sumber aslinya yaitu (Al-Qur'an dan Sunnah) serta ide dasar didirikannya Muhammadiyah oleh Ahmad Dahlan.

Di tengah kehidupan perkuliahan yang padat, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menawarkan sebuah ruang yang istimewa bagi para mahasiswa untuk

mengeksplorasi spiritualitas dan pembelajaran agama. Salah satu kegiatan yang menonjol adalah Baitul Arqam, sebuah forum diskusi keislaman yang memiliki dampak yang luar biasa bagi para pesertanya. Baitul Arqam mengajarkan nilai-nilai Islam, termasuk ajaran-ajaran moral dan etika, serta menggali pemahaman agama yang mendalam. Mereka juga mungkin mendorong pengembangan karakter yang kuat, seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Baitul Arqam diselenggarakan untuk melakukan perubahan dalam aspek pengetahuan keagamaan, sikap, dan perilaku. Perubahan pengetahuan keagamaan dalam bentuk (1) wawasan yang integratif dan totalitas tentang ajaran Islam yang bersumberkan dari al-Qur'an dan al-Hadis, dan (2) hilangnya dikhotomi ilmu. Prosesterjadi perubahan sikap dalam bentuk (1) tawadhu', (2) ta'dhim kepada guru/dosen, (3) birrul walidain, dan (4) hormat kepada yang lebih senior. Sedangkan perubahan perilaku dalam bentuk (1) tegaknya aqidah Islamiyah, (2) kedisiplinan dalam ibadah khusus dan umum, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) kepekaan dan kepedulian sosial, (5) patuh dan tunduk terhadap syariat Islam dan hukum-hukum yang berlaku di Indonesia, dan (6) memiliki kepribadian bangsa. Dengan demikian, tujuan Baitul Arqam adalah (1) mengembangkan potensi mahasiswa sebagai muslim paripurna, dengan memiliki pemahaman dan wawasan integratif ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah; (2) Merubah sikap dan perilaku mahasiswa sesuai dengan ajaran Islam yang dipahami oleh Persyarikatan Muhammadiyah; dan (3) terwujudnya kesadaran dan kemandirian mahasiswa dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar.<sup>4</sup> (A-28 *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, n.d.)

Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta bukan sekadar tempat untuk berdiskusi, tetapi juga menjadi

wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Dalam forum ini, mahasiswa diajak untuk mendalami nilai-nilai agama secara bersama-sama, memperluas wawasan mereka, dan memperkaya pengalaman keagamaan mereka. Tidak hanya itu, kegiatan Baitul Arqam juga menjadi ajang untuk mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan berbicara di hadapan publik bagi para pesertanya. Melalui diskusi dan presentasi, mahasiswa dapat melatih keterampilan komunikasi mereka, yang sangat bermanfaat untuk pengembangan pribadi dan karier masa depan.

Menurut (Keberterimaan & Muhammadiyah, n.d.) adapun manfaat dari mengikuti Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu:

1. Manfaat Teoritik Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai ideologi yang dimiliki Muhammadiyah melalui studi kemuhammadiyah di tingkat pendidikan perguruan tinggi yang dimiliki oleh Muhammadiyah.
2. Manfaat Praktis Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada atau bagi pendidikan Muhammadiyah, khususnya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan bagi masyarakat mengenai ideologi Muhammadiyah melalui studi kemuhammadiyah.

Selain itu, Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi-diskusi yang diselenggarakan seringkali mencakup topik-topik kontemporer yang relevan dengan kondisi sosial dan politik saat ini, sehingga mahasiswa dapat belajar bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam konteks modern. Dengan demikian, kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta bukan hanya sekadar forum diskusi keislaman, tetapi juga menjadi sarana yang penting bagi pengembangan spiritual, intelektual, dan sosial para mahasiswa. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memperkaya pemahaman mereka

tentang Islam, mengembangkan keterampilan sosial, dan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

#### **4. Kesimpulan**

Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta bukan sekadar tempat untuk berdiskusi, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Dalam forum ini, mahasiswa diajak untuk mendalami nilai-nilai agama secara bersama-sama, memperluas wawasan mereka, dan memperkaya pengalaman keagamaan mereka. Tidak hanya itu, kegiatan Baitul Arqam juga menjadi ajang untuk mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan berbicara di hadapan publik bagi para pesertanya. Melalui diskusi dan presentasi, mahasiswa dapat melatih keterampilan komunikasi mereka, yang sangat bermanfaat untuk pengembangan pribadi dan karier masa depan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk menggali dan mendalami makna serta manfaat dari kegiatan Baitul Arqam di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Artikel ini bukan hanya merupakan wadah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berharga, tetapi juga sebuah perjalanan intelektual yang menginspirasi dan memberi pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kegiatan keagamaan dalam konteks pendidikan tinggi. Artikel ini menjadi bukti nyata betapa pentingnya kolaborasi antara pendidikan tinggi dan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter dan kepribadian yang kokoh serta berintegritas tinggi. Melalui pembelajaran dan refleksi yang mendalam, kami yakin bahwa kegiatan Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak hanya menjadi sebuah tradisi, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam pembentukan insan akademis yang berdaya saing global namun tetap berakar pada nilai-nilai lokal yang kuat.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam perjalanan ini. Semoga artikel ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang memberi warna dan makna dalam perjalanan pendidikan dan pengembangan diri kita semua. Terima kasih atas segala kebaikan dan dedikasi yang telah dilakukan. Semoga keberkahan senantiasa menyertai langkah kita semua

## **Referensi**

- A-28 Prosiding Seminar Nasional Al-Islam dan Kemuhammadiyah.* (n.d.). Abidin, Z. (n.d.).  
*MODEL PEMBELAJARAN STUDI ISLAM DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (Studi Komparatif Model Baitul Arqam dengan Reguler).*
- Keberterimaan, D., & Muhammadiyah, I. (n.d.). *PERAN STUDI KEMUHAMMADIYAHAN.*